

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>x</i>
Daftar lampiran	<i>xi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Definisi Operasional	6
BAB II. TINJAUAN TEORITIS	
2.1. Deskripsi Bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour)	7
2.1.1. Komposisi Bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour)	8
2.1.2. Manfaat Bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour)	9
2.1.3. Manfaat Bangunbangun sebagai Antioksidan dan Immunostimulan	12
2.2. Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i> Linn.)	15
2.2.1. Morfologi tikus putih	15
2.2.2. Pemeliharaan Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i> L.)	17
2.2.4. Penggunaan Tikus Putih Dalam Penelitian	19
2.2.3. Fisiologi antibodi Tikus putih	18
2.3. Imunitas Humoral	20
2.4. Immunoglobulin	24
2.4.1. Klasifikasi Immunoglobulin	25
2.4.2. Sintesis Immunoglobulin	31
2.4.3. Immunostimulan	32
2.5.1. Mekanisme Kerja Immunostimulan	34
2.5.2. Zat- Zat Yang berfungsi sebagai Immunostimulan	34
2.5.2.1. Beberapa Contoh Tumbuhan Obat Yang Berfungsi Sebagai	35
2.6. Limpa	37
2.6.1. Fungsi Limpa	38
2.6.2. Anatomi, Histologi, dan Patologi Limpa	39
2.7. Antigen BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>)	42
2.8. Hipotesis Penelitian	42
2.8.1. Hipotesis Penelitian	42
2.8.2. Hipotesis Statistik	43

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2. Populasi dan Sampel	44
3.3. Bahan dan Alat Penelitian	44
3.3.1. Bahan	44
3.3.2. Alat	45
3.4. Prosedur Kerja	46
3.4.1. Penyediaan Kandang	46
3.4.2. Penyediaan tikus putih	46
3.4.3. Pemberian pakan dan minuman tikus putih	46
3.4.4. Pembuatan ekstrak air daun bangunbangun dan penentuan dosis	47
3.4.5. Produksi antibodi	48
3.5. Pengamatan Parameter	48
3.5.1. Pengukuran Titer Antibodi Humoral	48
3.5.2. Pengukuran berat Limpa	51
3.5.3. Pengukuran Berat Badan	51
3.6. Rancangan Penelitian	51
3.7. Variabel Penelitian	52
3.7.1. Variabel bebas	52
3.7.2. Variabel terikat	52
3.8. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.1.1. Pengaruh ekstrak air daun bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour) terhadap titer antibodi pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i> Linn.) yang diberi paparan antigen BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>).	57
4.1.2. Pengaruh ekstrak air daun bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour) terhadap berat limpa pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i> Linn) yang diberi paparan antigen BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>)	60
4.1.3. Pengaruh ekstrak air daun bangunbangun (<i>Coleus amboinicus</i> Lour) terhadap berat badan pada tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i> Linn) yang diberi paparan antigen BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>).	63
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Pengaruh Pemberian Ekstrak Air Daun Bangunbangun (EAB) Terhadap Titer Antibodi Humor	65
4.2.2. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Bangunbangun terhadap Perubahan Berat Limpa Tikus Putih	69
4.2.3. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Bangunbangun terhadap Berat Badan Tikus Putih	71
BAB V. Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74